



Tersedia online

Publishing Letters

Halaman jurnal di <https://publetter.id/index.php/publetter>Pusat Studi
Publikasi Ilmiah

Research Article



Dominasi Mendeley sebagai manajer referensi pada artikel ilmiah di Indonesia

Kadar Ramadhan ^{a,#}, Fahmi Hafid ^b, Nurfatimah Nurfatimah ^c^{a,c} Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia^b Program Studi Gizi, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesiaemail: # kadarlaure@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Dikirim 30 Juni 2020
Direvisi 14 Juli 2020
Diterima 21 Juli 2020
Terbit 08 September 2021

Kata kunci:

artikel ilmiah
jurnal ilmiah
Mendeley
pengelola referensi

Keywords:

Mendeley
reference manager
scientific articles
scientific journal

Kutipan format IEEE:

K. Ramadhan, F. Hafid and N. Nurfatimah, "Dominasi Mendeley sebagai manajer referensi pada artikel ilmiah di Indonesia," *Publ. Lett.*, vol. 1, no. 1, hal. 20–25, 2021.

ABSTRAK

Perkembangan jurnal ilmiah berkala di Indonesia dalam 3 tahun terakhir ini yang cukup baik dalam meningkatkan kualitas artikel yang diterbitkan, termasuk penggunaan pengelola referensi naskah yang diterbitkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran penggunaan pengelola referensi pada artikel ilmiah berkala. Penelitian menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Subjek penelitian ini adalah 27 *editor in chief* dan 24 editor pengelola jurnal ilmiah berkala di Indonesia. Jumlah sampel yang terkumpul adalah 51 orang. Pengumpulan data menggunakan kobotoolbox dan analisis data dengan STATA. Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi naskah *submission* awal pada jurnal terakreditasi adalah 51,8%, sedangkan pada jurnal yang belum terakreditasi adalah 42,7%. Secara keseluruhan, penggunaan pengelola referensi pada *submission* awal naskah masih rendah, hanya 48%. Hal yang menggembirakan adalah 76,5% pengelola jurnal memiliki keinginan untuk memberikan pelatihan penggunaan pengelola referensi.

Mendeley's Dominance as a Reference Manager in Scientific articles in Indonesia

ABSTRACT

The favorable growth of monthly scientific journals in Indonesia over the last three years has prompted them to improve the quality of their published papers, including the use of reference managers in manuscripts. The goal of this study is to provide a broad picture of how to reference managers are used in periodic scientific articles. A descriptive study using a cross-sectional technique was conducted. This study included 51 editors as subjects, including 27 editors in chief and 24 editors who manage Indonesian periodical scientific publications. Kobotoolbox and STATA were used to collect and analyze data. According to the report, 51.8 percent of original submission papers in recognized journals use reference managers, compared to 42.7 percent in unaccredited journals. Conclusion: Overall, only 48.0 percent of manuscripts employ reference managers when submitting them for the first time. The fact that 76.5 percent of journal editors are willing to give training on the use of reference managers is encouraging.

© 2021 oleh penulis. Diterbitkan di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)*.

1. Pendahuluan

Tahun 2018-2019 menjadi era kebangkitan akreditasi jurnal di Indonesia karena berbagai regulasi yang mendukung peningkatan jumlah jurnal terakreditasi. Sampai akhir tahun 2019, jumlah jurnal terakreditasi adalah sebanyak 4.608. Sementara itu, jumlah jurnal yang sudah terbit teratur yang terindeks di portal Garuda sebanyak 9.630 jurnal. Dari sisi kuantitas, ketersediaan jurnal ini mencukupi [1]. Tahun 2020, fokus Subdit Fasilitasi Jurnal Ilmiah Kemenristek/BRIN peningkatan kualitas jurnal ilmiah, proses penilaian akreditasi mulai diperketat [2].

Salah satu penilaian akreditasi untuk substansi adalah gaya penulisan, yang terdiri dari sistem pengacuan Pustaka, pengutipan, dan penyusunan daftar pustaka. Walaupun bobot nilai maksimal hanya 3 (tiga) poin [3], tetapi penggunaan aplikasi pengelola referensi dibutuhkan dalam menjaga konsistensi dan kebakuan kutipan. Penggunaan pengelola referensi (RefWorks, Mendeley, EndNote, Zotero, dll) menjadi sangat penting karena mempermudah dalam mengatur dan mengelola penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa, dosen, dan peneliti [4, 5, 6].

Dominasi Mendeley sebagai manajer referensi pada artikel ilmiah di Indonesia

<http://doi.org/10.48078/publetter.v1i1.6>© 2021 oleh penulis. Diterbitkan di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)*.

Aktivitas menulis artikel ilmiah adalah upaya yang berkaitan dengan sains tetapi juga melibatkan banyak

keterampilan, terutama tentang keterampilan artistik [7]. Kemajuan teknologi di era internet telah membuka opsi tak terbatas untuk mengelola referensi secara efektif. Aplikasi pengelola referensi juga berevolusi untuk menambahkan fungsi yang lebih baru untuk mendukung ekspor, impor, mengumpulkan referensi, lampiran *file*, pencarian basis data, dan membuat *output* referensi sesuai dengan berbagai gaya referensi. Penulis artikel ilmiah disarankan memperbarui pengetahuan tentang modalitas baru untuk mengelola referensi telah menjadi persyaratan penting untuk menulis artikel ilmiah. Namun, verifikasi referensi manual belum kehilangan relevansinya. Adalah bijaksana untuk memeriksa silang daftar perangkat lunak yang dihasilkan dan kutipan dalam teks untuk mencegah kesalahan yang dapat dihindari dalam referensi. Karena beberapa sumber referensi terkadang ketika diterapkan manajer referensi secara otomatis dalam melakukan pengutipan dan pembuatan daftar referensi, *metadata* yang dihasilkan terkadang tidak lengkap atau kurang tepat.

Dalam menghasilkan karya tulis juga harus mengetahui manajemen penulisan, tidak hanya dituntut memperhatikan aturan bahasa standar, tetapi juga harus bisa menyampaikan ide dan ide dengan baik dan memenuhi kriteria ilmiah, seperti membuat kutipan atau daftar referensi yang digunakan [8]. Rujukan adalah pendekatan ilmiah untuk menggambarkan sumber data dengan menyediakan sekumpulan informasi standar, memungkinkan identifikasi, pencarian, dan pengambilan yang mudah. Walaupun referensi hanya mencakup sumber-sumber informasi yang dirujuk dalam makalah penelitian, daftar pustaka menyediakan daftar sumber-sumber yang relevan, terlepas dari apakah mereka dikutip atau tidak. Kutipan dalam teks digunakan untuk memvalidasi pernyataan penulis dan untuk membangun hubungan antara beberapa penelitian; memungkinkan pembaca untuk membandingkan dan membedakan hasil mereka. Di antara banyak gaya referensi ilmiah, gaya Vancouver, APA, dan Harvard paling sering digunakan dalam literatur artikel Kesehatan dan kedokteran. Ini didasarkan pada format tanggal penulis (gaya APA dan Harvard) atau format bernomor (gaya Vancouver). Meskipun berbagai gaya referensi berbeda dalam representasi mereka, mereka memberikan informasi yang sama dan melayani tujuan yang sama.

Keterbatasan utama referensi dikaitkan dengan keragaman kategori referensi, bidang data, dan gaya format. Sejumlah besar bahan, yaitu artikel jurnal, buku, bagian buku, konferensi dan makalah, disertasi dan tesis, paten, artikel surat kabar, dokumen hukum, surat dan komunikasi pribadi lainnya, naskah yang tidak dipublikasikan, artikel elektronik, *e-book*, perangkat lunak, *blog*, dan halaman web dianggap sebagai sumber data yang dapat dicoba, menggunakan format yang sesuai [9]. Namun, sejumlah besar sumber referensi yang berbeda untuk masing-masing sumber yang mudah disitasi ini sering menghasilkan *metadata* referensi yang salah atau tidak lengkap. Tanda baca, pemformatan teks (huruf miring, huruf tebal, dan kalimat), singkatan standar nama penulis dan jurnal, urutan daftar referensi (berdasarkan abjad atau angka menurut urutan penampilan dalam teks), dan format kutipan dalam teks secara substansial berbeda dalam berbagai gaya kutipan. Selain itu, nomor kutipan dalam teks dapat berubah secara radikal jika ada penambahan atau penghapusan materi yang dikutip. Dengan alasan di atas, seringkali sulit untuk memastikan *metadata* referensi benar dan format yang sesuai [10].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan pengelola referensi pada artikel jurnal ilmiah.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Populasi penelitian adalah *editor in chief* atau editor pengelola jurnal ilmiah berkala di Indonesia. Proses pengumpulan data berlangsung dari tanggal 22-28 Juni 2020. Sampel yang terkumpul sebanyak 51 orang.

Kuesioner penelitian terdiri atas 3 bagian, (1) karakteristik responden, (2) karakteristik jurnal ilmiah yang dikelola, dan (3) penggunaan pengelola referensi pada naskah. Karakteristik responden terdiri atas 6 *item* pertanyaan yaitu nama, tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan instansi responden. Karakteristik jurnal ilmiah yang dikelola terdiri atas 10 *item* pertanyaan, yaitu nama jurnal, penerbit, lokasi penerbit, posisi responden dalam pengelolaan jurnal, akreditasi, indeksasi DOAJ, volume terbitan, nomor terbitan, jumlah naskah yang belum ditelaah, dan jumlah naskah yang sedang proses *review*. Penggunaan pengelola referensi terdiri atas 8 *item* pertanyaan yaitu pencantuman pengelola referensi pada *author guidelines*, tindakan jika naskah tidak menggunakan pengelola referensi, pengelola referensi yang direkomendasikan, jumlah naskah pada terbitan terakhir, jumlah naskah yang menggunakan pengelola referensi pada *submission* awal, alasan penggunaan pengelola referensi, dan kesediaan responden mengadakan pelatihan penggunaan pengelola referensi.

Pembuatan kuesioner menggunakan *Open Data Kit* (ODK). Pengumpulan data secara daring melalui platform *kobotoolbox*. Tautan kuesioner penelitian kemudian disebar melalui grup media sosial

seperti whatsapp dan telegram. Uji hipotesis beda proporsi menggunakan uji Chi-Square. Pengolahan data menggunakan STATA.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasi

Setelah melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan, maka dapat disajikan hasil penelitian seperti yang disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden ($n=51$)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata	Standard Deviation (SD)
Umur (tahun)			36,9	8,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37	72,5		
Perempuan	14	27,5		
Pendidikan				
Diploma	1	2,0		
S1	3	5,9		
S2	43	84,3		
S3	4	7,8		
Pekerjaan utama				
Dosen	44	86,3		
Staf/Instruktur	7	13,7		
Posisi				
<i>Editor in Chief</i>	27	52,9		
Editor	24	47,1		
Lokasi				
Sumatera	13	25,5		
Jawa	12	23,5		
Bali dan Nusa Tenggara	4	7,8		
Kalimantan	5	9,8		
Sulawesi	15	28,4		
Maluku dan Papua	2	3,9		

Tabel 2. Distribusi karakteristik jurnal ilmiah yang dikelola ($n=51$)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata	Standard Deviation
Status akreditasi				
Terakreditasi	30	58,8		
Belum terakreditasi	21	41,2		
Terindeks DOAJ				
Ya	9	17,6		
Tidak	42	82,4		
Naskah saat ini yang belum ditelaah			11,5	15,4
Naskah saat ini yang proses <i>review</i>			9,0	11,8
Artikel pada terbitan terakhir			9,6	4,6
Naskah <i>submission</i> awal yang menggunakan pengelola referensi			4,7	4,3
Proporsi naskah <i>submission</i> awal yang menggunakan pengelola referensi (%)			48,0	37,9
Mencantumkan penggunaan pengelola referensi pada <i>author guidelines</i>				
Ya	42	82,4		
Tidak	9	17,6		
Yang dilakukan jika naskah tidak menggunakan pengelola referensi				
Langsung ditolak	5	9,8		
Dikembalikan ke <i>author</i> untuk diperbaiki	34	66,7		
Tetap diteruskan untuk ditelaah	12	23,5		
Pengelola referensi yang direkomendasikan				
Mendeley	45	90,2		
End note	1	2,0		
Zotero	3	5,9		
<i>Reference manager</i> Microsoft Word	1	2,0		
Pengelola jurnal akan memberikan pelatihan tentang penggunaan pengelola referensi				
Ya	39	76,5		
Mempertimbangkan	6	11,8		
Tidak	6	11,8		

Tabel 1 menunjukkan rerata umur responden adalah 36,9 tahun dengan rerata penyebaran (*Standard Deviation*, SD) adalah 8,5 tahun. Mayoritas responden adalah laki-laki (72,5%), pendidikan S2 (84,3%), pekerjaan utama adalah dosen (86,3%), posisi pada jurnal adalah editor in chief (52,9%) dan berdomisili di pulau Sulawesi (28,4%), Sumatera (25,5%) dan Jawa (23,5%).

3.2. Diskusi

Penggunaan aplikasi pengelola referensi hanya sebesar 48% pada penyerahan naskah awal. Dari median 8 artikel pada terbitan terakhir, hanya 4 naskah yang menggunakan aplikasi pengelola

Dominasi Mendeley sebagai manajer referensi pada artikel ilmiah di Indonesia

<http://doi.org/10.48078/publetter.v1i1.6>

© 2021 oleh penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

referensi. Jika dilihat lebih jauh dengan mengelompokkan jurnal terakreditasi dengan belum terakreditasi didapatkan 51,8% naskah penyerahan awal jurnal terakreditasi menggunakan aplikasi pengelola referensi sedangkan pada jurnal belum terakreditasi sebanyak 42,7%. Walaupun pada jurnal terakreditasi lebih tinggi tetapi perbedaan ini secara statistik tidak bermakna.

Mayoritas jurnal ilmiah nampaknya masih memberi kelonggaran kepada penulis. Penulis masih diberikan kesempatan untuk memperbaiki naskah yang telah diserahkan, bahkan ada jurnal yang langsung meneruskan ke tahap proses *review*. Hanya ada 5 jurnal yang langsung menolak naskah jika tidak menggunakan aplikasi pengelola referensi. Hal yang mendukung pelonggaran tersebut adalah masih adanya beberapa jurnal yang tidak mencantumkan kewajiban menggunakan aplikasi pengelola referensi ini pada petunjuk penulisan. Ini juga terjadi pada 6,7% jurnal terakreditasi.

Makin tinggi akreditasi sebuah jurnal maka makin ketat dalam menyeleksi naskah yang masuk. Penggunaan aplikasi pengelola referensi bisa menjadi saringan awal. Jika hal ini bisa konsisten dilakukan maka akan mendorong penulis untuk belajar menggunakan aplikasi pengelola jurnal. Salah satu aplikasi yang bisa dipelajari adalah Mendeley. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden merekomendasikan penggunaan Mendeley (90,2%), baik pengelola jurnal terakreditasi (93,3%) maupun jurnal belum terakreditasi (85,7%). Hal baik lainnya adalah mayoritas responden (76,5%) bersedia untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi pengelola responden.

Mendeley adalah salah satu pengelola referensi yang menyediakan versi web, desktop, dan seluler [11]. Mendeley dalam mendukung penggunaan manajer referensi menyediakan suatu wadah komunitas yang disebut dengan *Mendeley Advisors Group* [12]. Mendeley yang merupakan produk dari Elsevier menjadi daya tarik orang untuk menggunakannya. Para pengelola jurnal diharapkan melakukan kerjasama dengan komunitas dalam memberikan pelatihan dan *workshop* untuk mengenalkan Mendeley. Langkah awal yang bisa dilakukan adalah membuat pelatihan khusus penulis yang menyerahkan naskah pada jurnal yang mereka kelola.

Workshop yang dilakukan oleh Arizal, dkk [13] terbukti meningkatkan pengetahuan peserta mengenai aplikasi Mendeley untuk membuat referensi. Hal ini bisa berdampak positif bagi pengembangan keahlian dosen dalam membuat karya ilmiah. Kegiatan *workshop* tersebut juga memberikan nilai pengetahuan terutama dalam dosen ketika ingin membuat jurnal/buku ajar dan modul. Kegiatan serupa juga pernah dilaksanakan oleh Yanti, dkk [14], di mana ini tidak hanya bermanfaat bagi para guru, tetapi juga para siswa. Selain itu, kegiatan tersebut menambah kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah, khususnya dalam menyusun dan mengelola daftar pustaka. Guru mampu menerapkan aplikasi ini dalam proses belajar mengajar di sekolah masing-masing. Studi Khwaja, dkk [15] menunjukkan bahwa Mendeley dapat digunakan sebagai platform untuk memfasilitasi pembelajaran melalui kolaborasi kelas. Mayoritas siswa Indonesia berada di tingkat mudah dan sangat mudah menggunakan MRMS yang menampilkan *reference manager*, baca & beranotasi; tambah & atur; berkolaborasi; cadangan, sinkronisasi, & seluler; dan jaringan & temukan [16]. Studi Hudriati, dkk [17] merekomendasikan pemerintah dan akademisi serta akademisi untuk meningkatkan tren publikasi ilmiah, dengan dukungan kebijakan sebagai kontrol resmi. Mendeley dapat bermanfaat bagi pengembangan literasi peserta didik melalui sebagian besar dua fitur Mendeley mensyaratkan "mengutip saat Anda membaca" dan "membubuhi keterangan saat Anda membaca." Mendeley sebagai salah satu manajer referensi mencakup media untuk memfasilitasi siswa untuk mengutip otomatis dan referensi sumber dengan benar. Namun, lingkungan ilmiah membutuhkan kesadaran serius oleh pemangku kepentingan terkait untuk menggunakan Mendeley dengan bijak. Studi Salija, dkk [18] memaparkan tema yang diidentifikasi sebagai dampak penggunaan Mendeley pada adalah menghindari plagiarisme, *file* cadangan, mengubah gaya kutipan, perpustakaan pribadi, dan jejaring sosial. Kolaborasi penelitian dalam koneksi internet dapat menjadi dasar membangun jaringan nyata dengan menciptakan komunitas penelitian dan menyelenggarakan konferensi untuk berbagi pengetahuan di antara para peneliti. Mendeley akan lebih *powerfull* ketika "dikawinkan" dengan aplikasi lain atau yang sering dikenal dengan istilah App Smashing seperti publish or perish [19].

4. Kesimpulan

Tidak ada perbedaan penggunaan pengelola referensi antara jurnal yang terakreditasi dengan yang belum terakreditasi. Ini memberi gambaran masih ada dosen, peneliti atau penulis belum mengenal pengelola referensi. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan di masa depan agar komunitas *Mendeley Advisor* dan juga pengelola jurnal untuk rutin mengadakan pelatihan maupun *workshop* tentang penggunaan pengelola referensi, khususnya Mendeley karena mayoritas responden merekomendasikan penggunaan Mendeley sebagai pengelola referensi.

5. Data

Dataset penelitian ini tersedia pada tautan <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.12588614>. Data yang tersedia berbentuk (.dta) yang bisa dibuka menggunakan aplikasi STATA. Beberapa variabel

dihilangkan seperti nama responden, tanggal lahir, tempat kerja, nama jurnal yang dikelola dan penerbit karena alasan etik. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kerahasiaan informasi dari responden.

6. Kontribusi Penulis

Kadar Ramadhan: *Conceptualization, methodology, software, validation, resources, data curation, writing - original draft, writing - review & editing, visualization, supervision, dan funding acquisition.*
Fahmi Hafid: *Conceptualization, validation, formal analysis, investigation, dan writing - review & editing.*
Nurfatimah: *Validation, project administration, dan funding acquisition.*

7. Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima dana eksternal.

8. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para *Editor in Chief* dan editor jurnal ilmiah berkala yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini dan ketua koordinator pusat Relawan Jurnal Indonesia (RJI), Bapak Andri Putra Kesmawan yang telah membantu menyebarkan kuesioner penelitian ini pada grup Telegram RJI.

9. Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

10. Singkatan

Singkatan berikut digunakan dalam naskah ini:

DOAJ	<i>Directory of Open Access Journals</i>
ODK	<i>Open Data Kit</i>
SD	<i>Standard Deviation</i>

11. Referensi

- [1] L. Lukman, I. Istadi and K. G. Wiryawan, *Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah*, Jakarta: Ristek BRIN, 2020.
- [2] Lukman, "Peningkatan Peringkat Akreditasi dan Tata Kelola Jurnal Ilmiah," Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Ternate, Ternate, 2020.
- [3] R. Ristekdikti, *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah 2018*, Jakarta: Ristekdikti, 2018.
- [4] A. Nurkhin, M. Muhsin, A. Rustiana, H. Pramusinto and R. Setiyani, "Is the Use of Reference Managers Driven by Necessity or Policy Pressure?," *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1387, 2019.
- [5] M. K. Kiran and K. T. Reddy, "An Approach Towards Establishing Reference Linking in Desktop Reference Manager," *Journal of Information & Knowledge Management*, vol. 17, no. 3, 2018.
- [6] C. Vijai, K. Natarajan and M. Elayaraja, "Citation Tools and Reference Management Software for Academic Writing," SSRN, 2019.
- [7] N. A. Pop, "A reference work on the science and art of writing a scientific paper," *Economics and Sociology*, vol. 9, no. 4, pp. 360-364, 2016.
- [8] M. Zarlis, S. Astuti and M. Salamuddin, "Analysis of Reading, Reference and Information Management on the Quality of Scientific Writing," *APTISI Transactions on Management (ATM)*, vol. 2, no. 1, pp. 63-69, 2018.
- [9] A. Agrawal and M. Rasouli, *EndNote 1-2-3 Easy!: Reference Management for the Professional*, Switzerland: Springer, 2019.
- [10] A. Kali, "Reference management: A critical element of scientific writing," *Journal of Advanced Pharmaceutical Technology & Research*, vol. 7, no. 1, p. 27-29, 2016.
- [11] A. A. Patak, H. A. Naim and R. Hidayat, "Taking Mendeley as Multimedia-based Application in Academic Writing," *IJASEIT (International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology)*, vol. 6, no. 4, pp. 557-560, 2016.
- [12] R. Brennesholtz, "Mendeley Advisors Group," Mendeley, 2020. [Online]. Available: <https://www.mendeley.com/community/mendeley-advisor-group/members/>.
- [13] A. N, W. D. Listihana and N. Nofrizal, "Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen," *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 49-55, 2018.
- [14] N. Yanti, Y. Setiawan and D. S. Rini, "Pelatihan Aplikasi Mendeley pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu," *Jurnal Berdaya Mandiri*, vol. 2, no. 1, pp. 268-284, 2020.

- [15] T. Khwaja and P. L. Eddy, "Using Mendeley to Support Collaborative Learning in the Classroom," *i-manager's Journal of Educational Technology*, vol. 12, no. 2, pp. 19-28, 2015.
- [16] M. Basri and A. A. Patak, "Exploring Indonesian students' perception on Mendeley Reference Management Software in academic writing," in *2015 2nd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE)*, Semarang, Indonesia, 2015.
- [17] A. Hudriati, R. Rusdiah, A. A. Patak and M. Basri, "Assessing Indonesian University Students' Preferences on Mendeley Reference Manager for Scientific Writing," *IJASEIT (International Journal on Advanced Science, Engineer)*, vol. 8, no. 5, pp. 2211-2218, 2018.
- [18] K. Salija, R. Hidayat and A. A. Patak, "Mendeley Impact on Scientific Writing: Thematic Analysis," *IJASEIT (International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology)*, vol. 6, no. 5, pp. 657-662, 2016.
- [19] E. K. Aribowo, "App Smashing #1: Mendeley X Publish or Perish," *Teman Acara*, 2020. [Online]. Available: <https://temanacara.com/event/app-smashing-1-mendeley-x-publish-or-perish>.